

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu aspek utama yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat yang termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas (Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan). Pergerakan manusia dari suatu tempat asal menuju tempat tujuan dengan kendaraan tidak bisa terjadi tanpa jalan. Peran yang sangat vital tersebut menjadikan suatu jalan harus memiliki kinerja yang baik agar mewujudkan prinsip berkeselamatan (*self-explaining road*). Dengan demikian, kegiatan lalu lintas dapat berjalan lancar dengan dukungan prasarana transportasi yang baik. Salah satu hasil kinerja jalan dapat dilihat nilai *Level of Service* (LoS) dari jalan tersebut. Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi kinerja jalan antara lain, *human factor*, kapasitas jalan, volume lalu lintas, dan geometrik jalan. Hal yang disebabkan oleh ketidaksesuaian faktor tersebut dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2019 di Provinsi Lampung sebanyak 2.225 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal 724 jiwa, korban mengalami luka berat sebanyak 1240 jiwa, korban mengalami luka ringan sebanyak 2015 jiwa, serta jumlah kerugian materiil yaitu Rp 12.924.880.000,- (Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung, 2020). Berdasarkan data kecelakaan tersebut, maka dari dapat diperoleh titik-titik yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas dapat menggunakan metode yang dapat digunakan seperti frekuensi kecelakaan, cussum, z-score, dan EAN. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dijadikan profil kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat kecelakaan, kondisi permukaan jalan, geometri jalan, ststus jalan, fungsi jalan, kelas jalan, tipe jalan, tipe kecelakaan, kecepatan kendaraan waktu, cuaca, hari, dan kendaraan yang terlibat yang dibuat dalam bentuk grafik atau histogram. Selanjutnya, analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Wilayah dengan data kecelakaan tertinggi adalah Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kota Bandar Lampung. Hal tersebut berdasarkan hasil olah data kecelakaan yang dilakukan dari data laka lintas Polda Lampung. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital yang perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya. Kajian tersebut dilakukan menggunakan ilmu-ilmu yang ada maupun teknologi yang ada dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di PKTJ. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya dengan tujuan mewujudkan salah satu kompetensi yaitu mampu membuat profil keselamatan jalan dan daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Dalam jangka panjang, melalui PKP ini diharapkan para taruna/i juga dapat merintis kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk memulai jaringan ke dunia kerja.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan Praktek Kerja Profesi I, yaitu:

- a. Mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi di Jalan di Provinsi Lampung dengan mengidentifikasi pola kecelakaan secara umum dari faktor-faktor penyebabnya.

- b. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan yang berupa titik rawan kecelakaan lalu lintas di Jalan Lintas Tengah Sumatera.
- c. Memberikan rekomendasi penanganan titik rawan kecelakaan yang sesuai dengan permasalahan lalu lintas di Jalan Lintas Tengah Sumatera.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat Praktek Kerja Profesi I, yaitu:

- a. Didapatkan lokasi rawan kecelakaan berupa titik rawan kecelakaan pada Jalan di Provinsi Lampung.
- b. Hasil diagnosa beserta rekomendasi upaya lanjutan dapat digunakan sebagai masukan teknis bagi instansi terkait di bidang keselamatan jalan dalam penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.
- c. Menurunkan tingkat kecelakaan dan tingkat fatalitas sehingga meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Praktek Kerja Profesi I, sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian adalah Jalan di Provinsi Lampung.
- b. Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas hanya pada jalan nasional.
- c. Metode penentuan daerah rawan kecelakaan menggunakan metode EAN, Cussum, Z-Score, Frekuensi Kecelakaan, dan Tingkat Kecelakaan
- d. Metode yang digunakan dalam menentukan titik rawan kecelakaan yaitu metode *Cumulative Summary*.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) I oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 9 November 2020 sampai dengan 18 Desember 2020 bertempat di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VI Bengkulu dan Lampung.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai lokasi praktek kerja profesi, metode pelaksanaan dan pengumpulan data.

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Bab analisis keselamatan jalan berisikan indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan dan analisis DRK.

BAB IV PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Bab penanganan daerah rawan kecelakaan berisikan tinjauan lokasi daerah rawan kecelakaan berdasarkan kondisi umum, kondisi lalu lintas, karakteristik kecelakaan, diagram kecelakaan, kondisi jalan dan perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan, dan usulan penanganan daerah rawan kecelakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa rangkuman poin-poin penting penelitian serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.